

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini dibahas beberapa alasan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian mengenai profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan, serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Selain itu dalam bab ini juga akan dijelaskan rumusan masalah yang menjadi faktor utama penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian. Berikut penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi terus berkembang secara pesat di Indonesia maupun diseluruh dunia. Kondisi persaingan semakin tajam sehingga perusahaan dituntut mampu mengikuti persaingan dengan melakukan inovasi dan membuat strategi untuk meningkatkan dan mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaannya. Karena laju pertumbuhan perusahaan manufaktur cukup pesat banyak investor yang melirik untuk menanamkan modalnya, tentunya investor tidak sembarangan untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan dibutuhkan bagi para investor untuk membantu pengambilan keputusan terhadap suatu pemilihan investasi.

Informasi yang diperoleh oleh investor dalam laporan keuangan tahunan perusahaan belum tentu dapat dipercaya karena masih banyak terjadi manipulasi data oleh pihak perusahaan, sehingga investor harus teliti dengan

relevansi nilai yang dipublikasikan oleh perusahaan. Variabel utama dalam informasi akuntansi pada laporan keuangan yang sering dijadikan alat untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba dan nilai buku (Kusuma, 2006). Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi kepentingan publik. Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah dengan mengamati reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang tercermin dari perubahan (naik-turun) harga saham (Naimah, 2011).

Relevansi nilai informasi akuntansi adalah kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai perusahaan berdasarkan nilai pasar pada saat laporan keuangan diterbitkan atau dipublikasikan. Nilai perusahaan dari sudut pandang investor atau pihak lain di pasar modal ditunjukkan dalam bentuk nilai pasar ekuitas atau harga saham pada saat dipublikasikan. Apabila angka-angka mempengaruhi atau mempunyai hubungan dengan nilai pasar ekuitas, maka angka-angka akuntansi tersebut dikatakan mempunyai nilai relevan (Sasongko, 2008).

Analisis laporan keuangan akan membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengukur nilai perusahaan, laporan keuangan tersebut dapat dijadikan alat utama bagi manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggungjawaban dalam organisasi.

Nilai perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek diantaranya nilai buku (book value) dan nilai pasar (market value) ekuitas. Nilai buku ekuitas adalah nilai ekuitas yang didasarkan pada pembukuan perusahaan. Sedangkan nilai pasar ekuitas adalah nilai ekuitas berdasarkan harga pasar yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan dipasar modal (Hartiati, 2015).

Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang go public. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan dari harga pasar saham yang tinggi (Sukirni, 2012). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dengan meningkatkan harga saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Harga saham memiliki korelasi yang positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh investor. Permintaan saham yang meningkat sangat diminati oleh investor yang akan berpengaruh positif pada nilai perusahaan yang tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Cecilia, Rambe, Torong (2015), nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Ketika investor ingin

berinvestasi, investor akan mencari tahu terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan bagi investor. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melakukan investasi. Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar ataupun investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa capital gain dari saham yang mereka miliki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketika nilai perusahaan semakin tinggi, maka kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham juga semakin tinggi dan keinginan investor untuk berinvestasi akan meningkat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya profitabilitas. Analisa (2011) menyatakan, nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010: 76) . Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga

meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Adapun laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan perusahaan. Naccur dan Goaiied (dalam Tahir, 2011) menyatakan profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya (Oladipupo, 2013).

Dalam penelitiannya Putra dan Putu (2016), Rinnaya, Rita dan Abrar (2016), Dunanti (2017) mengungkapkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda diungkapkan Amijaya, Irene, dan Wisnu (2016) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* yang merupakan rasio utang atau juga sering dikenal dengan nama rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan terdapat dilikuidasi (Agnes, 2004). Jadi *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang (financial leverage) (Brigham et all, 2006). Hutang berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan

dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar (Nor, 2012). Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013).

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) menemukan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda diungkapkan oleh Adelina, Mayogi dan Fidiana (2016) dan Aldy, Marjam, dan Paulina (2017) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Menurut Rachmawati dan Purwanti (2016), perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Hal ini disebabkan perusahaan kecil hanya memiliki faktor-faktor pendukung yang terbatas untuk memproduksi barang. Keterbatasan memproduksi barang juga disebabkan perusahaan yang

berukuran kecil masih terbatas mendapatkan pendanaan eksternal. Perusahaan besar akan mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditor. Perusahaan yang mudah mendapatkan pendanaan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Gede (2016), Setiawati dan Melliana (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Aluy, Marjam, dan Paulina (2017) memiliki hasil yang bertentangan dimana hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan Current Ratio, yang merupakan antara aktiva lancar bagi utang lancar (Sartono, 2000: 62).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dunanti (2017) dan Amijaya (2016) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda diungkapkan Adelina, Restu, dan Yesi

(2014) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016). Penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Gede Rudangga dan Gede Marta Sudiarta (2016) karena penelitian ini menambah variabel likuiditas. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan. Penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, terdapat juga penelitian sebelumnya yang menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti ulang untuk membuktikan apa sajakah faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan,

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2015-2017). Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan dan kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Dapat dijadikan acuan bagi para investor, calon investor dan pihak berkepentingan lain dalam menganalisis nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat untuk melakukan investasi.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan teoritis khususnya tentang pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap nilai perusahaan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah yang diambil, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis, serta hipotesis yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam penelitian ini mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi pembahasan. Dijelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil penelitian.